

Penjelasan mengenai rancangan atau desain penelitian yang digunakan perlu diberikan untuk setiap jenis penelitian, terutama penelitian eksperimental. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Dalam penelitian eksperimental, rancangan penelitian yang dipilih adalah yang paling memungkinkan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel lain yang diduga ikut berpengaruh terhadap variabel-variabel terikat. Pemilihan rancangan penelitian dalam penelitian eksperimental selalu mengacu pada hipotesis yang akan diuji.

Agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti, maka peneliti harus menentukan rancangan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang akan diadakan terlebih dahulu.

Adapun langkah-langkah untuk membuat rancangan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan surat izin penelitian dari kampus melalui pihak akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya kepada sekolah melalui pihak kepala sekolah SDN Paringan II Jetis Mojokerto agar peneliti mengetahui apakah ia diperbolehkan untuk meneliti di sekolah yang dimaksud atau tidak.
2. Jika penelitian disetujui oleh pihak sekolah, maka langkah untuk mengawali penelitian, peneliti mengumpulkan berbagai informasi dari pihak sekolah terutama kepala sekolah mengenai masalah yang ada di sekolah tersebut.

Setelah itu, peneliti memilih salah satu masalah yang bisa diangkat menjadi judul.

3. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi masalah tersebut.
4. Peneliti mengumpulkan teori-teori yang akan dijadikan sebagai landasan teori, yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.
5. Peneliti merumuskan hipotesis statistik.
6. Peneliti merumuskan definisi operasional dan variabel penelitian.
7. Peneliti menyusun desain penelitian yang meliputi : latar belakang masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; kegunaan penelitian; penelitian terdahulu; hipotesis penelitian; ruang lingkup dan keterbatasan penelitian; definisi istilah atau definisi operasional; landasan teori; jenis dan rancangan penelitian; variabel, indikator dan instrumen penelitian; populasi dan sampel; teknik pengumpulan data; langkah-langkah pengolahan data.
8. Peneliti melaksanakan eksperimen yang sesungguhnya.
9. Peneliti mengumpulkan, mengelompokkan, dan mendeskripsikan data.
10. Peneliti menganalisis data.
11. Peneliti membahas hasil eksperimen sesuai dengan rumusan masalah.
12. Peneliti membuat simpulan dan saran.
13. Peneliti menyusun laporan penelitian eksperimen.

- b. Karakteristik kompetensi
 - c. Pengembangan kompetensi guru
2. Variabel dependen (terikat) yang sering disebut variabel Y karena dilukis pada arah sumbu Y, memiliki indikator :
- a. Peningkatan prestasi belajar
 - b. Nilai rapor
 - c. Nilai ulangan harian

Penelitian yang bertujuan untuk mengukur suatu gejala akan menggunakan instrumen penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung pada variabel yang diteliti. Dalam hal ini perlu dikemukakan instrumen apa saja yang akan digunakan untuk penelitian, skala pengukuran yang ada pada setiap jenis instrumen, prosedur pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

Instrumen yang peneliti gunakan sebagai alat pengumpul data berupa angket/ kuesioner, wawancara, dokumentasi dan observasi. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur. Artinya, instrumen itu dapat mengungkapkan data dari variabel yang dikaji secara tepat. Instrumen yang valid atau shahih memiliki validitas

- c. Guru selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran atau tidak pernah.
- d. Guru selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran atau tidak pernah.
- e. Yang dilakukan guru ketika ada siswa yang tidak tertib ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
- f. Cara guru mengaktifkan siswa di dalam proses kegiatan pembelajaran.
- g. Kiat guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang disajikan di kelas.
- h. Acuan yang digunakan guru untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- i. Sumber pembelajaran yang guru gunakan ketika mengajar.
- j. Cara guru memahami perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.
- k. Cara guru memanfaatkan teknologi guna mengembangkan kegiatan belajar-mengajar.
- l. Sejauh mana guru memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.
- m. Apakah kompetensi guru memiliki kaitan dengan mata pelajaran PAI.
- n. Sejauh mana keterlibatan para orang tua siswa dalam pembuatan kebijakan sekolah.
- o. Tanggapan guru mengenai pernyataan bahwa guru adalah suri tauladan yang baik bagi siswa.

